

Editor:
Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, S.Pd., M.Pd.



Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah | Muhammad Ja'far Nashir | Ahmad Nur Rochim | Ahmad Rofa'i |
Ahmed Zakki Mubarak | Andi Nur Putri Wulandari | Asa Islahulhaqq | Asma' Quratu Aini |
Asrul Osama Waiulung | Aulia Anim Amanillah | Benatz Imadatul Biladiyah | Fadli Fahmidin |
Farida Nur Hanafi | Hanif Fika Mufasiroh | Harmayati | Izzah Noer Halimah | Khusnul Khotimah |
Kurnia Yusro | Lasiah Qorianti | Meyda Setyana Hutami | Mufiikul Awwal Ash Shiddiqi |
Muhammad Abi Zukhruf | Muhammad Fatih Rizku Najah | Muhammad Ikhsan Aminudin |
Muhammad Naufal Farras | Mustofa Ryan Ferdinand | Mutiah Khusnul Khotimah |
Muzakkirul Khair Abubakar | Nailul Izzatyjannah | Nur Aziz Affissina Ahsani |
Nurul Aini | Nurul Latifah Wirani | Pattika Reyhan Medani | Rabiatul Adawyah |
Rifqi Arrafi Al Ihsan | Shofiyah Nur Aini | Siti Anisah Taqiyah | Tien Azhari Nilmadina |
Uswatun Hasanah 'Ulfa Inayati | Waida Soumory |
Wazir | Wiyadi | Yahya Hizbu Rohim

PROFESI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah | Muhammad Ja'far Nashir
Ahmad Nur Rochim | Ahmad Rofa'i | Ahmed Zakki Mubarak
Andi Nur Putri Wulandari | Asa Islahulhaqq | Asma' Quratu Aini
Asrul Osama Waiulung | Aulia Anim Amanillah
Benatz Imadatul Biladiyah | Fadli Fahmidin | Farida Nur Hanafi
Hanif Fika Mufasiroh | Harmayati | Izzah Noer Halimah
Khusnul Khotimah | Kurnia Yusro | Lasiyah Qorianti
Meyda Setyana Hutami | Muflikul Awwal Ash Shiddiqi
Muhammad Abi Zukhruf | Muhammad Fatih Rizku Najah
Muhammad Ikhsan Aminudin | Muhammad Naufal Farras
Mustofa Ryan Ferdinand | Mutiah Khusnul Khotimah
Muzakkirul Khair Abubakar | Nailul Izzatyjannah
Nur Aziz Affissina Ahsani | Nurul Aini | Nurul Latifah Wirani
Pattika Reyhan Madani | Rabiatal Adawyah | Rifqi Arrafi Al Ihsan
Shofiyah Nur Aini | Siti Anisah Taqiyah | Tien Azhari Ni'madina
Uswatun Hasanah 'Ulfa Inayati | Waida Soumory | Wazir
Wiyadi | Yahya Hizbu Rohim



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PROFESI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Penulis:

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah | Muhammad Ja'far Nashir | Ahmad Nur Rochim | Ahmad Rofa'i
Ahmed Zakki Mubarak | Andi Nur Putri Wulandari | Asa Islahulhaqq | Asma' Quratu Aini
Asrul Osama Waiulung | Aulia Anim Amanillah | Benatz Imadatul Biladiyah | Fadli Fahmidin
Farida Nur Hanafi | Hanif Fika Mufasiroh | Harmayati | Izzah Noer Halimah
Khusnul Khotimah | Kurnia Yusro | Lasiah Qorianti | Meyda Setyana Hutami
Muflikul Awwal Ash Shiddiqi | Muhammad Abi Zukhruf | Muhammad Fatih Rizku Najah
Muhammad Ikhsan Aminudin | Muhammad Naufal Farras | Mustofa Ryan Ferdinand
Mutiah Khusnul Khotimah | Muzakkirul Khair Abubakar | Nailul Izzatyjannah
Nur Aziz Affissina Ahsani | Nurul Aini | Nurul Latifah Wirani | Pattika Reyhan Madani
Rabiatul Adawyah | Rifqi Arrafi Al Ihsan | Shofiyah Nur Aini | Siti Anisah Taqiyah
Tien Azhari Ni'madina | Uswatun Hasanah 'Ulfa Inayati | Waida Soumory
Wazir | Wiyadi | Yahya Hizbu Rohim

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, S.Pd., M.Pd.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 130, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-8432-774

Cetakan Pertama:

Januari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku dengan judul "*Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya peran pendidik dan tenaga kependidikan dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

Dalam dunia pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan memegang peran strategis sebagai pilar utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Profesi ini tidak hanya memerlukan kompetensi teknis dan akademik, tetapi juga dedikasi, integritas, dan komitmen moral yang tinggi. Oleh karena itu, buku ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai profesionalisme dalam dunia pendidikan, termasuk tantangan, peluang, dan strategi pengembangan profesi.

Buku ini terdiri dari 10 bab yang membahas berbagai aspek penting, seperti konsep dasar profesi pendidik, kode etik, peran tenaga kependidikan, hingga strategi peningkatan kompetensi. Kami berharap isi buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, praktisi pendidikan, dan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan demi penyempurnaan edisi-edisi selanjutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Surakarta, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Konsep Dasar Profesi Kependidikan	1
A. Pendahuluan	2
B. Profesi Kependidikan	3
C. Ciri-Ciri Dan Jenis Profesi Kependidikan.....	3
D. Kompetensi Profesi Kependidikan.....	7
E. Manfaat Dan Peran Profesi Kependidikan	9
Kesimpulan.....	11
Daftar Pustaka	13
Bab 2 Syarat Dan Kompetensi Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	14
A. Pendahuluan	15
B. Pengertian Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	15
C. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan.....	17
D. Syarat – Syarat Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	19
E. Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	20
Kesimpulan.....	26
Daftar Pustaka	28
Bab 3 Kewajiban Dan Tugas Pokok Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Yang Profesional	30
A. Pendahuluan	31
B. Tenaga Kependidikan.....	32
C. Tugas Pokok Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	32
D. Hak Dan Kewajiban Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	33
Kesimpulan.....	34
Daftar Pustaka	36
Bab 4 Kerja Dan Kinerja Pendidik & Tenaga Kependidikan.....	37
A. Pendahuluan	38
B. Kerja Dan Kinerja Pendidik	39
C. Jenis-Jenis Tenaga Kependidikan.....	43
D. Tugas Dan Tanggung Jawab Tenaga Kependidikan.....	44

E. Peran Tenaga Kependidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan	44
F. Kualifikasi Dan Kompetensi Tenaga Kependidikan	45
G. Tantangan Dan Permasalahan Yang Dihadapi Tenaga Kependidikan	45
H. Strategi Pengembangan Tenaga Kependidikan	46
Kesimpulan.....	46
Daftar Pustaka	48
Bab 5 Administrasi Pendidikan	49
A. Pendahuluan	50
B. Definisi Administrasi Pendidikan.....	50
C. Tujuan Dan Fungsi Administrasi Pendidikan.....	52
D. Ruang Lingkup Admnistrasi Pendidikan.....	57
E. Prinsip-Prinsip Administrasi Pendidikan.	60
Kesimpulan.....	62
Daftar Pustaka.....	63
Bab 6 Kode Etik Guru Dan Kode Etik Tenaga Kependidikan.....	64
A. Pendahuluan	65
B. Definisi Kode Etik.....	65
C. Isi Kode Etik Guru	66
D. Tujuan Kode Etik Guru	72
E. Fungsi Kode Etik Guru	73
F. Kode Etik Tenaga Kependidikan.....	74
G. Macam-Macam Tenaga Kependidikan	75
Kesimpulan.....	76
Daftar Pustaka	78
Bab 7 Peran Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	80
A. Pendahuluan	81
B. Peran Pendidik	82
C. Peran Tenaga Kependidikan	85
Kesimpulan.....	86
Daftar Pustaka	88
Bab 8 Organisasi Profesi Kependidikan.....	89
A. Pendahuluan	90
B. Pengertian Organisasi Profesi Kependidikan	91
C. Jenis-Jenis Organisasi Profesi Kependidikan.....	91

D. Organisasi Profesi Kependidikan	93
E. Organisasi Kependidikan Di Indonesia	94
F. Tujuan Dan Fungsi Organisasi Kependidikan.....	97
Kesimpulan.....	98
Daftar Pustaka	100
Bab 9 Pengembangan Pendidik Dan Tenaga Pendidik Di Indonesia...	101
A. Pendahuluan	102
B. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	103
C. Tugas Dan Fungsi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	104
D. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	106
Kesimpulan.....	115
Daftar Pustaka	116
Bab 10 Masalah- Masalah Kependidikan Di Indonesia	118
A. Pendahuluan	119
B. Permasalahan Pendidikan Di Indonesia	120
Kesimpulan.....	128
Daftar Pustaka	130



BAB 1

KONSEP DASAR PROFESI KEPENDIDIKAN

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah
Muzakkirul Khair Abubakar
Wazir
Izzah Noer Halimah
Lasiah Qorianti

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, keberadaan tenaga kependidikan yang profesional merupakan kunci untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang baik tidak hanya bergantung pada kurikulum atau fasilitas belajar, tetapi juga pada kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik. Oleh karena itu, pemahaman tentang konsep dasar profesi kependidikan menjadi sangat penting.

Profesi dapat diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif (Ariani, 2021). Namun, dalam konteks kependidikan, profesi ini memiliki karakteristik dan tuntutan yang berbeda dibandingkan dengan profesi lain. Untuk memahami hal ini, diperlukan pembahasan lebih mendalam mengenai pengertian profesi kependidikan, ciri-ciri yang membedakannya dari profesi lain, serta jenis-jenis profesi yang ada di dalamnya.

Selain itu, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang tenaga kependidikan tidak hanya mencakup aspek teknis mengajar, tetapi juga aspek-aspek seperti pengembangan diri, manajemen kelas, dan kepemimpinan pendidikan. Kompetensi ini penting karena berhubungan langsung dengan kualitas hasil belajar siswa. Kompetensi tersebut juga berperan dalam meningkatkan profesionalitas tenaga kependidikan yang mampu membawa perubahan positif dalam lingkungan pendidikan.

Peran tenaga kependidikan juga tidak hanya terbatas pada mengajar, tetapi mencakup berbagai aspek lain, seperti membimbing, menginspirasi, dan menjadi contoh bagi siswa. Manfaat dari keberadaan profesi kependidikan yang baik sangat luas, termasuk meningkatkan kualitas generasi muda, mengurangi tingkat pengangguran, dan mempercepat kemajuan bangsa.

Namun, di balik peran strategis tersebut, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh profesi kependidikan. Tantangan ini bisa datang dari perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, hingga tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap kualitas pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi tenaga kependidikan untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kemampuan serta pengetahuannya agar mampu menghadapi dinamika yang terjadi di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, B. (2019). Kompetensi Pedagogik sebagai Agen Pembelajaran. *Shaut al Arabiyyah*, 6(2), 114. <https://doi.org/10.24252/saa.v6i2.7129>
- Ariani, N. (2021). DEFINISI KONSEP PROFESI KEGURUAN. In *Seri Publikasi Pembelajaran* (Vol. 1, Issue 2).
- Dirahman, F., Setiawan, F., Abdillah Iskandar, U., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2023). A L-D Y A S Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGOPTIMALKAN TENAGA KEPENDIDIKAN. *Februari*, 2(1), 53–66. <https://doi.org/10.58578/alldyas.v2i1>
- Penelitian, J., Parnawi, A., Ibnu, S., & Batam, S. (2018). *KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA* (Vol. 10, Issue 1).
- Pengembang Bahan Bahan Ajar Profesi Kependidikan, T., Yasaratodo Wau, K., Anggota Ibnu Hajar Damanik, Mp., Sahat Siagian, Ms., Rosmala Dewi, Mp., Wildansyah Lubis, Mp., Irsan Rangkuti, Mp., Robenhart Tamba, Mp., & Pd Dra Sorta Simanjuntak, M. (n.d.). *Profesi Kependidikan*. www.unimed.ac.id
- Professional, K., Pendidikan, G., Olahraga, J., Keseharan, D., & Khairul Muna, M. (n.d.). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROFESIONALISME TENAGA PROFESI PJOK* | 209.
- Razi, M. F. (n.d.). *KONSEP DASAR PROFESI KEGURUAN*.
- Setiyaningsih, D., Guru, P., & Dasar, S. (n.d.). *PERAN ETIKA DAN PROFESI KEPENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI KARAKTER MAHASISWA CALON GURU SD*.
- Situmorang, E. L., Hutapea, H., Zai, Y., Pak, P., & Batam, R. (2018). *Kompetensi Pedagogik Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 3(2).
- Sulfemi, W. B., & Pd, S. S. M. (2019). *MAKALAH PENTINGNYA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DOSEN PEMBIMBING*.



BAB 2

SYARAT DAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah
Mustofa Ryan Ferdinand
Nur Aziz Affissina Ahsani
Uswatun Hasanah 'Ulfa Inayati
Waida Soumory

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas Pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Tenaga pendidik seperti guru dan dosen memiliki tanggung jawab langsung dalam mentransfer pengetahuandan membimbing siswa, sementara tenaga kependidikan, termasuk staf administrasi dan pengelola, mendukung kelancaran proses Pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan pemerintah dan Lembaga Pendidikan menetapkan syarat dan kompetensi tertentu bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Syarat ini mencakup kualifikasi Pendidikan, sertifikasi, dan pengalaman kerja, sedangkan kompetensi meliputi aspek pedagogic, rofesional, social, dan manajerial. Keduanya berfugsi untuk memastikan bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikanmemiliki kemampuan yang memadai untuk menghadapi tantangan dalam dunia Pendidikan yang terus berubah.

Namun, masih terdapat banyak tantangan yang dihadapi dalam penerapan syarat dan kompetensi ini. Banyak tenaga pendidik yang belum memenuhi syarat yang ditetapkan, serta kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional yang memadai. Hal ini dapat berdampak negative pad kualitas Pendidikan yang diterima oleh siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai syarat dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta impilkasinya terhadap kualitas Pendidikan.

Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai syarat dan kompetensi yang diperlukan. Pembahasan ini juga bertujuan untuk mendorong kesadaran akan pentingnya pengembangan kompetensi bagi tenaga pendidk dan tenaga kependidikan sebagai Langkah strategis dalam meningkatkan mutu Pendidikan nasional.

B. PENGERTIAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Pengertian tenaga pendidik

Parwadamenta mengatakan bahwa kata "pendidik" berasal dari kata dasar "didik," yang berarti memelihara, merawat, dan memberikan latihan untuk membantu seseorang memperoleh ilmu pengetahuan sesuai

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, B. (2019). Kompetensi Pedagogik sebagai Agen Pembelajaran. *Shaut al Arabiyyah*, 6(2), 114. <https://doi.org/10.24252/saa.v6i2.7129>
- Azizah, I., Salim Alif Panca Aji Syaifullah, A., Abdul Baqi, A., Bambang Priyono, F., Intan Dalili, C., Apriyanto, D., Fauzan Eko Laksono, F., Rachmatul Umah, I., Khoirin Putri Luthfiana, K., Rahmawati, K., Yuliarti Linda Wahyuningtyas, L., Nur Anisa Miftahul Haq Arzanata Azzahra, L., Ridwan Hidayat Muhammad Sholahuddin Qoyyim, M., Dyah Arini Nida Uljanah, M. N., Hidayah, N., Inayah, N., Ayu Amaliyah Rahma Dyas Putri, P. H., Fatmawati Sahidna Ahmad Rosyid, R., Sulistia Ningsih, S., ... Musalimah Wildan Yoga Pratama, U. (2024). *ETIKA PROFESI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*.
- Hasbi Ashsiddiqi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Jl Sedap Malam, M., & Taman Indah Talang Kelapa Blok, K. B. (2012). *KOMPETENSI SOSIAL GURU DALAM PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGANNYA: Vol. XVII* (Issue 01).
- Nasdiuniversitas, R. Y., & Afriansyah, A. H. (2019). *Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan*.
- Pengampu, D., Wahyu, :, Sulfemi, B., & Pd, M. (2019). *Makalah Pentingnya Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Proses pembelajaran Diajukan untuk memenuhi nilai Ujian tengah semester mata kuliah manajemen peserta didik*.
- Ramli, M. (2015). HAKIKAT PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK. *TARBIYAH ISLAMIAH*, 5(1).
- Satrio, Hasbuan, L., Anwar Us, K., & Rizki, A. F. (2021). *Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Administasi Sekolah*. 4.
- Sitika, A. J., Rahmadian, A., Nindya, N., Rahmadina, F., Novariyanti, V., Gustian, R. D., & Karhali, A. (2023). Pendidik, Fungsi dan Tugasnya. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1076–1085. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.4190>

- Somantri, D., Upi, P., Daerah, K., & Bandung, C. (2021). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi ABAD 21 PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU*. 18, 2. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Sulfemi, W. B., & Pd, S. S. M. (2019). *MAKALAH PENTINGNYA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DOSEN PEMBIMBING*.
- Susiana, S. (2018). EFEKTIVITAS PENGUKURAN KOMPETENSI GURU. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v7i1.1084>



BAB 3

KEWAJIBAN DAN TUGAS POKOK PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN YANG PROFESIONAL

Muhammad Ja'far Nashir
Asa Islahulhaqq
Khusnul Khotimah
Ahmed Zakki Mubarak
Ahmad Rofa'i

A. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang diperlukan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional. Pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional yang mengedepankan mutu, akan menghasilkan lulusan yang bermutu pula. Dalam rangka turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, peranan pendidik dan tenaga pendidik sangat penting sekali untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan merupakan sebuah unsur penting dalam dunia pendidikan. Dimana ketika tenaga pendidik dan tenaga kependidikan itu baik maka dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan akan sampai pada tujuan yang telah ditetapkan. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan seluruh komponen yang terdapat dalam lembaga pendidikan, tidak hanya mencakup guru saja melainkan keseluruhan yang berpartisipasi dalam pendidikan

Kedudukan guru selaku agen pembelajaran berhubungan dengan peranan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya selaku motivator, fasilitator, perekayasa serta mempunyai tugas untuk memberikan inspirasi belajar kepada para peserta didik. Peran itu mendorong guru supaya bisa memberikan peningkatan profesionalisme serta kinerjanya seiring dengan adanya tuntutan serta perubahan yang terjadi di dunia pendidikan sekarang ini (Sidiq, 2018).

Menurut UU No.20 tahun 2013 pasal 1, BAB 1 (Ketentuan umum), tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. tenaga pendidik merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengolaan, pengwasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Yang termasuk ke dalam tenaga kependidikan diantaranya kepala satuan pendidik, pendidik, dan tenaga kependidikan lainnya seperti pengurus TU dan juga pustakawan.

Dalam tujuannya menciptakan kemajuan dan mutu pendidikan yang baik maka pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional memiliki tugas pokok dan kewajiban untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Afridoni, A., Afriza, A., & Andriani, T. (2023). Standar Kompetensi Tenaga Pendidik dan Usaha Peningkatannya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1),
- Amon, L., Ping, T., & Poernomo, S. A. (2021). Tugas dan fungsi manajemen pendidik 198-203dan tenaga kependidikan. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 1-12.
- Ananda, R. (2018). Profesi pendidik dan tenaga kependidikan (Telaah terhadap pendidik dan tenaga kependidikan)
- Dalyono, B., & Agustina, D. A. (2016). Guru profesional sebagai faktor penentu pendidikan bermutu. *Bangun Rekaprima*, 2(2).
- Durotul, H., Adnan M., Amalda A., & Anis Fauzi. (2022). Kesejahteraan tenaga kependidikan dalam menunjang profesionalisme kinerja, 1(2)
- Nurasmi, Y. (2019). Pentingnya pendidik dan tenaga kependidikan.
- Suhandani, D., & Julia, J. (2014). Identifikasi kompetensi guru sebagai cerminan profesionalisme tenaga pendidik di Kabupaten Sumedang (kajian pada kompetensi pedagogik). *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 128-141.
- Yulaekah, Y., Afriza, A., & Andriani, T. (2023). Konsep Dasar Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(3), 440-444.
- <file:///C:/Users/User/Downloads/Materi%20IV%20=%20Pengertian%20dan%20Proses%20Administrasi%20Pendidik%20dan%20Tenaga%20Kependidikan.pdf>
- Buku pengembangan profesi guru pendidikan islam anak usia dini, karya sigit purnama dkk



BAB 4

KERJA DAN KINERJA PENDIDIK & TENAGA KEPENDIDIKAN

Harmayati
Muhammad Naufal Farras
Fadli Fahmidin
Nurul Aini

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak terlepas dari adanya pendidik dan tenaga kependidikan. Dimana Pendidik dan Tenaga Kependidikan berinteraksi secara langsung dengan anak sehingga menjadi bagian dari Sumber Daya Manusia yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas dunia pendidikan (Nurlinda et.al, 2020).

Menurut Al Fathoni, A. A. M. (2021). Dalam sebuah organisasi yang dinamis dan fleksibel terhadap perubahan seperti bidang pendidikan, dimana tujuan lingkungan struktur organisasional, staff, dan aktivitas selalu berubah, manajemen memainkan peran yang sangat penting dalam membantu guru memahami apa yang diharapkan dari mereka (menetapkan tujuan-tujuan kinerja), membantu mereka memenuhi harapan-harapan ini dengan berhasil, mengevaluasi kinerja dan menyediakan umpan balik, dan menunjukkan pengakuan serta menyediakan ganjaran/reward.

Pendidikan adalah dasar sebuah bangsa, dan kualitas pendidikan sangat bergantung pada sumber daya manusia yang terlibat didalamnya, terutama pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan sangat penting untuk proses pembelajaran, pembentukan karakter, dan pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, sangat penting untuk memperhatikan aspek kerja mereka dan kinerja mereka.

Kinerja seorang guru akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Kinerja dapat dilihat dalam aspek kegiatan menjalankan tugas dan kualitas tugas tersebut. Dengan memandang tugas utama seorang guru adalah mengajar, maka kinerja guru dapat terlihat pada kegiatan guru saat mengajar pada proses pembelajaran. Dalam aspek guru, murid, dan bahan ajar merupakan unsur yang dominan dalam proses pembelajaran di kelas. Ketiga aspek ini saling berkaitan, saling mempengaruhi serta saling menunjang antara satu dengan yang lainnya. Jika tidak ada salah satu unsur, maka unsur-unsur yang lain tidak dapat berhubungan secara wajar sehingga proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik. Jika proses belajar mengajar ditinjau dari segi kegiatan guru, maka akan terlihat bahwa guru memegang peranan strategis (Samaeng & Sutarsih, 2015).

DAFTAR PUSTAKA

- Alkornia, S. (2016). Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo. *Pancaran Pendidikan*, 5(4), 143-158.
- Al Fathoni, A. A. M. (2021). Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Kegiatan KKG/MGMP PAI. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1).
- Nurlinda., Muh. Khalifah, M., & Musdalifah. (2020). MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Idaarah*, 4(1), 40-51.
- Purba, C. W., Sihombing, E., Nahampun, C., Sitompul, C., Simanullang, C., & Cibro, D. (2023). Tanggung Jawab Guru Pak Secara Profesional Terhadap Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 980-993.
- Rorimpandey, W. H. F. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar (1st ed.). Malang: Ahlimedia Press.
- Samaeng, A., & Sutarsih, C. (2015). Kompensasi, Motivasi Berprestasi dan Kinerja Mengajar Guru SMP di Yala Thailand Selatan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13-22.
- Sardiman. (2022). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Septiawan, B., Masrunik, E., dan Rizal, M. (2020). *Motivasi Kerja dan Generasi Z: (Teori dan Penerapan)*. Blitar: Zaida Digital Publishing
- Sunarsi, D. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pendidik Yayasan Marvin. *Inovasi*, 5(1), 1-18.



BAB 5

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah
Asrul Osama Waiulung
Farida Nur Hanafi
Asma' Quratu Aini
Kurnia Yusro

A. PENDAHULUAN

Administrasi pendidikan adalah suatu proses perencanaan kegiatan-kegiatan yang dapat menciptakan kerjasama antara semua pihak yang bersangkutan dengan dunia pendidikan untuk proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Pada hakikatnya administrasi pendidikan ini adalah ilmu tentang penyelenggaraan pendidikan di sekolah atau di tempat-tempat pendidikan sehingga sangatlah penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan administrasi diantaranya mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pembinaan dalam proses pembelajaran di sekolah

(Uhansyah, 2017) menyatakan “Tanpa administrasi yang efektif, proses pendidikan akan sulit berjalan secara efisien. Dalam konteks manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah dan guru memiliki peran sentral dalam mengelola sumber daya pendidikan serta mengarahkan kegiatan pembelajaran”. Hal ini sejalan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menekankan bahwa tenaga kependidikan bertanggung jawab atas administrasi pendidikan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk mendukung proses pendidikan. Administrasi yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memfasilitasi ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Meskipun demikian, salah satu tantangan terbesar dalam implementasi administrasi pendidikan adalah memastikan semua elemen pendidikan berjalan selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Tenaga pendidik, khususnya guru, tidak hanya memerlukan kompetensi profesional, tetapi juga keterampilan dalam administrasi pendidikan Asnawir dalam (Fadhila, 2020). Oleh karena itu, pendidikan guru perlu diperkuat dengan ilmu dan keterampilan administrasi agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

B. DEFINISI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

1. Pengertian Administrasi

Kata “Administrasi” berasal dari kata kerja latin Ad + Ministrare, yang berarti “melayani, membantu, dan memenuhi.” 2 Kata benda administratio dan kata sifat administrativus kemudian diturunkan dari

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2017). Administrasi Pendidikan. Dalam Tatang, *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fadhila, A. (2020). Administrasi pendidikan. *Judul Artikel*.
- Guntara, F. (2022). Ruang Lingkup dan Fungsi Administrasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Alqur'an. *Jurnal el-Fakhru: Islamic Education Teaching and Studies*, 1(2): 107-19.
- Januardi, Y. &. (2019). *Konsep Dasar, Proses dan Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan*.
- Mahmud, H. (2015). *Administrasi Pendidikan menuju sekolah yang efektif*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Pasolong, H. (2014). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfa Beta.
- Suryana, M. M. (2021). Upaya Tenaga Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di Sekolah. . [Http://jurnal.um.tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/2203](http://jurnal.um.tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/2203), 266-74.
- Syukur, A. (2021). RUANG LINGKUP DAN FUNGSI ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF ALQUR'AN. *JURNAL eL-Fakhru, Islamic Education Teaching and Studies*, 28-45.
- Uhansyah. (2017). Pentingnya Administrasi Sekolah untk Kemajuan Pendidikan. *Ittihad Jurnal Kopertasis Wilayah XI K alimantan*, 13-22.
- Usnur, S. N. (2024). PRINSIP-PRINSIP ADMINISTRASI PENDIDIKAN. *AT- TARBIYAH, Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 18.
- Vici.O, M. (2020). *Konsep Dasar, Fungsi dan Ruang LIngkup Administrasi Pendidikan*.



BAB 6

KODE ETIK GURU DAN KODE ETIK TENAGA KEPENDIDIKAN

Muhammad Ja'far Nashir
Hanif Fika Mufasiroh
Muflikhul Awwal Ash Shiddiqi
Nailul Izzatyjannah
Nurul Latifah Wirani

A. PENDAHULUAN

Kode Etik Guru dan Tenaga Kependidikan merupakan pedoman moral dan profesional yang dirancang untuk menjaga kehormatan, martabat, serta profesionalisme profesi guru dan tenaga kependidikan. Latar belakang dari penyusunan kode etik ini didasarkan pada pentingnya peran guru dan tenaga kependidikan dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan kepribadian peserta didik, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Guru dan tenaga kependidikan tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan pedagogis, tetapi juga untuk memiliki integritas moral yang tinggi. Dalam menjalankan tugasnya, mereka berhadapan dengan peserta didik yang memiliki berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, adanya pedoman etis menjadi sangat penting agar interaksi antara guru, peserta didik, orang tua, serta masyarakat dapat berjalan dengan harmonis dan profesional.

Kode etik ini juga diharapkan dapat melindungi hak-hak guru dan tenaga kependidikan, serta memberikan arahan untuk menghadapi tantangan profesional yang kian kompleks di era modern. Selain itu, kode etik ini bertujuan untuk memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan sebagai salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan.

Dengan adanya kode etik ini, guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan martabat profesinya, menjalankan tanggung jawab dengan penuh komitmen, serta terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka sesuai dengan standar yang telah ditetapkan

B. DEFINISI KODE ETIK

Kode Etik berasal dari dua kata, "kode" dan "etik". Dimana Etik berasal dari bahasa Yunani (ethos) yang berarti, sifat, budi pekerti, atau gaya hidup. Etik bisa diartikan dengan cara bertindak yang menjadi adat kebiasaan dari sebab kesepakatan golongan manusia. Kata etik umumnya berfungsi untuk mengkaji norma-norma maupun aturan yang biasanya dimaknai dengan "kode", sehingga menjadi "kode etik". Oleh sebab itu kode etik secara etimologi artinya syarat atau ketentuan yang berhubungan dengan tata susila dan akhlak (Nur Fitriatin dkk, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. 2016. *MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA PENDIDIKAN*. Sleman, Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Dr. Sigit Purnama, M.Pd., Dr. Elyn Sugeng M.Pd, Alucyana, M.Psi, Psikologi., Ratna Pangastuti, M.Pd. (2021). *PENGEMBANGAN PROFESI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK USIA DINI*. Rosda Original dan PT Enam Kubuku Indonesia.
- Kode Etik Guru. (1989). *PEMBUKAAN KONGRES PGRI XVI TAHAP PENYEMPURNAAN*.
- Muhammad Rusmin B, Nurul Aynun Abidin, Risna Mosiba. (2022). *IMPLEMENTASI KODE ETIK GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MAN 1 SOPPENG*. Rumah Jurnal Uin Alauddin Makassar, XI (01). Hal 151-152
- Made Pidarta. (2013) *LANDASAN KEPENDIDIKAN*, (Jakarta: Rineka Cipta, 287.
- Merdekawaty, A., & Fatmawati, F. (2023). *PERAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SAMAWA*. Jurnal Kependidikan, 8(1), 82-88.
- Mochamad Ancha (2019) *KODE ETIK KEPENDIDIKAN*, academia.edu.id. https://www.academia.edu/17275479/Kode_Etik_Kependidikan
- Nur Fitriatin, Imelda Itania, Indriana Uswatun Khasanah, Muhammad Alfarisi Adriyansyah. (2023). *PENGARUH KODE ETIK GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(01). DOI <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4581>
- Oemar Hamalik. (2016). *MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN*, Jakarta: PT Adithya Andrebina Agung
- Ramlin, susi Sumiati, sofira andani, paramita rasudi (2022) *KONSEP KODE ETIK GURU*, jurnal Pendidikan . <https://id.scribd.com/document/577217187/KONSEP-KODE-ETIK-GURU>
- Zakiah Darajat. (1996). *DASAR-DASAR AGAMA ISLAM BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PERGURUAN TINGGI UMUM*, (Jakarta: Bulan Buntang), 257.

Zulhimma. (2013). *EKSISTENSI ETIKA PROFESI KEGURUAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN*. Jurnal Logaritma, 1.



BAB 7

PERAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Muhammad Ja'far Nashir
Benatz Imadatul Biladiyah
Muhammad Fatih Rizku Najah
Aulia Anim Amanillah
Rifqi Arrafi Al Ihsan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang pokok, di mana pemerintah disetiap negara harus benar-benar memperhatikan sektor ini agar seimbang bersama-sama dengan sektor pembangunan lainnya. Sebegitu pentingnya perhatian kepada sektor pendidikan dalam pembangunan tidak lain karena pendidikan menyediakan sumber daya manusia yang akan turut andil dalam kelancaran pembangunan nasional pada suatu negara.

Karena pendidikan sangat penting maka pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak dari setiap warga negara. Meletakkan pendidikan sebagai hak, memberikan sebuah beban bagi pemerintah untuk memberikan yang terbaik bagi penerima hak. Kualitas pendidikan, bukan hanya kuantitasnya, wajib dipenuhi oleh pemerintah sebagai penyelenggara negara. Oleh karena itu, pemerintah harus mampu memposisikan pendidikan sebagai sebuah kebutuhan bersama.

Dengan demikian Pendidikan merupakan sarana penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Suatu bangsa akan maju apabila memiliki pendidikan yang tinggi dan berkualitas, sebaliknya suatu bangsa akan tertinggal dari bangsa lain apabila memiliki pendidikan yang rendah dan kurang berkualitas. Untuk itu, tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, suatu bangsa akan tertinggal dari bangsa-bangsa lain. Pentingnya ilmu pendidikan serta ilmu pengetahuan di dalam kehidupan manusia di muka bumi sebagaimana firman Allah swt. dalam Al Qur'an surah An Nahl ayat 43 yang Artinya: *"Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui"*

Pada lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik sebagai seorang guru yang secara intens dalam memberikan proses belajar mengajar pada peserta didik sedangkan tenaga kependidikan harus memiliki dedikasi yang kuat dan memiliki kualitas sebagai tenaga kependidikan karena dengan adanya tenaga kependidikan yang berkualitas maka dapat meningkat atau prestasi peserta didik serta dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada pada lembaga pendidikan tersebut.

Tenaga kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Tenaga

DAFTAR PUSTAKA

- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). Peranan Guru Sebagai Model dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(2), 27-35.
- Bachtiar, M. Y. (2016). Pendidik dan tenaga kependidikan. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 4, 197.
- Basri, F., Sahib, H., & Kaharuddin, K. (2023). Peran guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(8), 3043-3052.
- Departemen Agama RI. 2014. *Alquran Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: CV PenerbitDiponegoro. h. 272
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal Ayat 1*. h. 2
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Rancangan Peraturan Pemerintah Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Pendidikan
- Syafaruddin, Astul. 2014. *Manajemen Kepegawaian Pendidikan*. Bandung: CiptapustakaMedia. h. 83
- Umasugi, H. (2020). Guru sebagai motivator. *JUANGA: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 29-38.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. 2010. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara. h. 21



BAB 8

ORGANISASI PROFESI KEPENDIDIKAN

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah
Muhammad Abi Zukhruf
Muhammad Ikhsan Aminudin
Rabiatul Adawyah
Tien Azhari Ni'madina

A. PENDAHULUAN

Manusia di dalam dunia kerja tidak lepas dari kodratnya sebagai makhluk sosial. Yang pastinya akan berakibat pada interaksi dengan banyak orang. Semakin tinggi kedudukannya dalam suatu pekerjaan dan pengalaman yang terasah di dukung dengan keahlian dan pendidikan yang dimiliki mengharapakan semua pekerjaan harus bertindak atau bekerja secara profesionalisme. Namun, banyak orang kurang paham apa yang dimaksud dengan profesionalisme. Dalam bahasa awam, seseorang disebut profesional jika dia melakukan pekerjaan dengan baik, memiliki keahlian yang cukup, dan menghasilkan hasil yang memuaskan bagi klien. Untuk mencapai profesionalisme, setiap profesi memiliki organisasi yang membantu mengayomi, melindungi, dan memberikan kesempatan bagi pekerja untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan profesi mereka. Fungsi organisasi profesi ini sangat penting bagi para pekerja. Orang awam menganggap organisasi profesi sebagai kumpulan profesi yang terintegrasi. Ada lebih banyak organisasi profesi seiring dengan jumlah pekerjaan yang diakui sebagai profesi. Semakin mudah bagi orang untuk berkumpul dalam satu profesi, semakin mudah bagi orang untuk membentuk organisasi profesi baru.

Tidak beda jauh di dalam dunia pendidikan terdapat profesi yang sama yang memiliki sebutan guru yang bertugas sebagai tenaga pendidik dan ada juga tenaga kependidikan lainnya. Dari tingkat dasar bahkan sampai perguruan tinggi. Terdapat contoh organisasi profesi kependidikan yang ada yaitu PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia), yang di dalam pembentukannya pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai bersama. Pemerintah telah mengakomodasi dengan membentuk asosiasi profesi secara resmi. Organisasi ini mewakili profesi-profesi yang dimaksudkan untuk mendapatkan bantuan atau petunjuk langsung dari pemerintah. Untuk mendapatkan perlindungan dari organisasi profesi, pekerja harus dapat memenuhi kewajiban profesi mereka. Dengan demikian, setiap profesi akan memiliki hak-hak yang sama dimana undang-undang mengatur kewajiban dan hak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rizky Ardi Pratama ,Hafizah Ismayati, Nurul Fadhilah, Ahmad Mukhlisin (2024). Desain Organisasi Sekolah Yang Adaptif: Menjawab Tantangan Pendidikan Di Era Digital. Jurnal Pendidikan dan bahasa Volume.1 No.3 Agustus 2024
- Egok, A. S. (2019). *Profesi Kependidikan*. CV. Pilar Nusantara.
- Faisal Saktian, iyansaja.com, Sekolah Sebagai Organisasi Sosial, 12 juli 2023, <https://www.iyansaja.com/2023/07/sekolah-sebagai-organisasi-sosial.html> (diakses pada 21 September 2024)
- Fitriyani, F. (2019). Konsep Organisasi Pendidikan dalam Pemberdayaan Sekolah. El-Giroh: *Jurnal Studi Keislaman*, 17(02), 61-80.
- Handoko, N. T., Indrawati, M., & Muninghar, M. (2020). Struktur Organisasi, Desain Kerja, Budaya Organisasi dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(5), 761-773.
- Harfianto, N. G., & Eldiana, M. A. S. (2021). Peran Organisasi Profesi Kependidikan dalam Sistem Pendidikan.
- Heifetz, R. A., & Linsky, M. (2002). A survival guide for leaders. *Harvard Business Review*, 80(6), 65.
- Pratiwi, R. S. (2022). Profesi, kode etik, organisasi, dan peran guru.
- PRAYOGA, M. D. (2019). Definisi Dan Fungsi Dari Organisasi Profesi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1-11.
- Ramadhan, I. F., & Ilmi, B. N. (2020). ORGANISASI PROFESI KEPENDIDIKAN INDONESIA DAN DUNIA. *Organisasi Profesi*
- Saiful tulus, tulusbelajar.com, Sekolah Sebagai Organisasi Sosial,27 februari 2023, <https://tulusbelajar.com/blog/sekolah-sebagai-organisasi-sosial> (diakses pada 21 September 2024)



BAB 9

PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA PENDIDIK DI INDONESIA

**Muhammad Ja'far Nashir
Wiyadi**

**Ahmad Nur Rochim
Andi Nur Putri Wulandari
Siti Anisah Taqiyah**

A. PENDAHULUAN

Pendidik dan tenaga pendidikan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena dengan adanya pendidik dan tenaga kependidikan semua kegiatan pendidikan bisa berjalan lancar. Pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses Pendidikan memegang peranan strategi terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan.

Dipandang dari dimensi pembelajaran, pendidik (guru, dosen, pamong belajar, instruktur, tutor, widyaiswara) dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat. Hal ini disebabkan karena adanya dimensi-dimensi proses pendidikan, atau lebih khusus lagi proses pembelajaran, yang diperankan oleh pendidik yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.

Fungsi mereka tidak akan bisa seluruhnya dihilangkan sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didiknya. Begitupun dengan tenaga kependidikan (kepala sekolah, pengawas, tenaga perpustakaan, tenaga administrasi) mereka bertugas melaksanakan administrasi, pengelola, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidik.

Pendidikan diyakini sebagai salah satu bidang yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Bahkan menjadi faktor dominan di dalam proses peningkatan kecerdasan bangsa. Betapa penting dan strategis peranan pendidikan di dalam pembangunan bangsa, hal tersebut telah diakui sejak dirumuskannya UUD 1945. Tanpa bangsa yang cerdas tidak mungkin bangsa itu ikut serta dalam percaturan global.

Dengan beberapa peran yang dimilikinya tersebut, pendidikan dituntut memiliki sumber daya pendidikan untuk mempersiapkan pelaku-pelaku perubahan yang tangguh, unggul, partisipatif, dan kompetitif. Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana (UURI No. 20 Tahun 2003). Selanjutnya dinyatakan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Selanjutnya, dalam

pembahasan ini, tenaga kependidikan dipakai istilah sumber daya manusia pada bidang Pendidikan.

B. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Pengertian Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

a. Pengertian Pendidik

Menurut UU No.20 Tahun2003, Pasal 39 ayat 2 Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidikan pada perguruan tinggi.

Selain terampil mengajar, seorang pendidik juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak dan dapat bersosialisasi dengan baik. Sebagaimana disebutkan dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, maka pendidik harus memiliki;

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
- 2) Memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya.
- 3) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya.
- 4) Mematuhi kode etik profesi.
- 5) Memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan tugas.
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerjanya.
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan.
- 8) Memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesionalnya,
- 9) Memiliki organisasi profesi yang berbadan hukum. (Sulfemi, 2015 : 76)

Salah satu alat peraganya yaitu media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif atau mendengar dan visual atau melihat. Media

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v11i1.9>
- Amon, L., Ping, T., & Poernomo, S. A. (2021). Tugas dan fungsi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 1-12.
- Effendi, M. (2021). Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan citra lembaga di lembaga pendidikan islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 39-51.
- Fadila, R. N., Lutfiani, E. A., R, I. S., Veronika, N., Rachmanto, D., & Arfinanti, N. (2020). Efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 81–88. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.28997>
- Juita, D. P., Priya, P., Azwardi, M., & Amra, A. (2024). Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3068–3077. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1243>
- Marayasa, I. N., Sugiarti, E., & Septiowati, R. (2017). Pengembangan sumber daya manusia.
- Mulyani, M., & Jamilus, J. (2021). Pengembangan Pendidik sebagai Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1170–1176. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/519Risdianto>,
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>
- Nurasmi, Y. (2019). Pentingnya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Stkip Muhammadiyah Bogor*, 106, 1–22.
- R., Fahrudin, F., Hakim, M., Asrin, A., & Setiadi, D. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 2 Sumbawa Besar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1112–1118. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1427>

Suparyadi, Putri Christian (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM. Yogyakarta : ANDI, 2015, xxiv, 528 hlm. ;23 cm, 978-979-29-5531-1



BAB 10

MASALAH- MASALAH KEPENDIDIKAN DI INDONESIA

Meyda Setyana Hutami
Yahya Hizbu Rohim
Shofiyah Nur Aini
Mutiah Khusnul Khotimah
Pattika Reyhan Madani

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, meskipun telah banyak kemajuan yang dicapai dalam sektor pendidikan, masih ada berbagai masalah yang menghambat proses belajar mengajar. Berbagai faktor, mulai dari infrastruktur hingga kebijakan pendidikan, turut berkontribusi terhadap tantangan yang dihadapi. Dalam konteks ini, penting untuk mengidentifikasi masalah-masalah tersebut agar solusi yang tepat dapat dirumuskan.

Salah satu masalah utama adalah ketidakmerataan akses pendidikan di berbagai daerah. Di Indonesia, perbedaan akses pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan sangat mencolok. Banyak anak di daerah terpencil yang masih kesulitan mendapatkan pendidikan yang layak. Kurangnya sarana dan prasarana, seperti sekolah yang memadai dan tenaga pengajar yang berkualitas, menyebabkan pendidikan di daerah tersebut tertinggal. Hal ini berpotensi menciptakan kesenjangan sosial yang semakin lebar.

Di samping masalah akses, kualitas pendidikan juga menjadi sorotan. Banyak sekolah di Indonesia, terutama di daerah terpencil, menghadapi tantangan dalam hal kurikulum yang tidak relevan dan metode pengajaran yang kurang efektif. Kurangnya pelatihan untuk guru juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Sebagai hasilnya, banyak siswa yang tidak mendapatkan pemahaman yang cukup dalam bidang akademik, yang berdampak pada rendahnya tingkat kelulusan dan prestasi belajar mereka.

Selain itu, sistem evaluasi pendidikan di Indonesia seringkali menjadi sorotan. Penilaian yang terlalu terfokus pada ujian akhir dapat mengabaikan proses belajar yang seharusnya lebih holistik. Siswa sering kali lebih tertekan untuk mencapai nilai tinggi tanpa memahami materi dengan baik. Hal ini tidak hanya memengaruhi kesehatan mental siswa, tetapi juga mengurangi minat mereka terhadap pembelajaran yang sesungguhnya.

Terakhir, kebijakan pendidikan yang tidak konsisten dan kurang berorientasi pada kebutuhan masyarakat menjadi masalah yang signifikan. Perubahan kebijakan yang sering terjadi tanpa adanya evaluasi yang mendalam dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian di kalangan pendidik dan siswa. Diperlukan pendekatan yang lebih stabil dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa kebijakan pendidikan dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, Y. M. (2024). Perkembangan Kebijakan Pendidikan di Indonesia: A Systematic Literature Review. *Intelektualita*, 13(01), 115–131.
- Hermawan, F. T., Soesanto, E., Nurcahyo, S. D., Ilmu, F., Universitas, K. T., Jakarta, B., Korupsi, P., & Sektor, D. (2023). *Cendikia pendidikan*. 2(6). <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Musa, M., et al. "Penyuluhan Hukum Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Lingkungan Sekolah di MAN 1 Pekanbaru." *I-Com: Indonesian Community Journal* 3.1 (2023): 368-376.
- Tintingon, J. Y., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Problematika dan Perubahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 798–809. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5088>
- Sari, R., Nulhaqim, S. A., & Irfan, M. (2015). Pelecehan seksual terhadap anak. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 14-18.
- Sasmiharti, J. . (2023). MANFAAT SOSIAL EKONOMI DARI PENDIDIKAN GRATIS DI MASYARAKAT. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(1), 57–62. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i1.16954>
- Setiawati, Fenty. "Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30.1 (2020): 57-66.
- Sholikah, S. (2017). ANALISIS UNDANG-UNDANG NO. 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN (Sebuah Kajian Kritis). *Akademika*, 11(01).
- Suryadi. (2024). KESEJAHTERAAN GURU DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU. *Al-Ashr : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 1(1), 1–13.
- Yuliana, D. (2024). Skandal Korupsi Kemendikbud: Arogansi Kekuasaan atau Ketidakmampuan Mengelola Anggaran. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 62–66. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.146>
- Yulianti, C. (2024, September 26). *Detik.edu*. Retrieved from Detik.com: <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7483002/ada-101-korban-kekerasan-seksual-di-sekolah-pada-2024-kasusnya-ada-di-wilayah-ini>

Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Buku "Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan" menghadirkan panduan komprehensif yang membahas peran, tanggung jawab, dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan dalam dunia pendidikan modern. Buku ini dirancang untuk membantu pembaca memahami esensi profesionalisme dalam dunia pendidikan, baik dari sisi pedagogis maupun manajerial.

Pembahasan dalam buku ini mencakup berbagai aspek penting, seperti kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Selain itu, buku ini juga mengupas tentang kode etik profesi, peran pendidik dan tenaga kependidikan, administrasi pendidikan, organisasi profesi kependidikan, dsb.

Melalui pendekatan yang mendalam, pembaca akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang tantangan dan solusi yang dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan. Buku ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara pendidik dan tenaga kependidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik secara holistik.

Ditujukan bagi pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta pemerhati pendidikan, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi utama dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme di lingkungan pendidikan. Pembaca diharapkan mampu mengaplikasikan konsep yang dipelajari dalam buku ini untuk meningkatkan mutu pendidikan di berbagai jenjang.

Selamat membaca dan semoga buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan menciptakan tenaga pendidik yang profesional, berdedikasi, dan berintegritas tinggi.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-8432-774